

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Siswa yang belajar di program keahlian TGB dituntut untuk mempelajari tentang menggambar bangunan baik manual maupun dengan komputer, menghitung Rencana Anggaran Biaya, dan juga mengawasi pembuatan bangunan di lapangan.

Siswa program keahlian TGB dituntut untuk bisa menggambar dengan menggunakan komputer, maka dari itu terdapat mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL) yang diampu pada kelas XI. Mata pelajaran MDPL ini dimaksudkan untuk mendidik dan melatih siswa agar mampu untuk menggambar konstruksi bangunan, perspektif interior, eksterior, dan lain sebagainya dengan menggunakan perangkat lunak di komputer, sehingga di kemudian hari siswa dapat mengimplementasikannya di dunia kerja. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran MDPL di Program Keahlian TGB SMK Negeri 6 Bandung dilangsungkan di ruang laboratorium komputer milik sekolah.

Peneliti melakukan pra-penelitian berupa pengamatan pada siswa ketika mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL). Hasil yang didapatkan dari pra-penelitian adalah pada saat pembelajaran mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MDPL) di SMKN 6 Bandung, terdapat beberapa kendala. Hal ini disebabkan karena Program Keahlian TGB hanya memiliki 1 (satu) lab. Komputer, sehingga pada saat lab. Komputer digunakan untuk keperluan lain seperti Uji Kompetensi (UJIKOM), uji coba untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa kelas XI TGB tidak bisa menggunakannya untuk belajar mata pelajaran MDPL. Kemudian terdapat 3 (tiga) komputer yang terkadang mati secara tiba-tiba, 5 (lima) program AutoCAD yang

kadang tidak bisa dibuka, kemudian komputer yang lambat menjadikan kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran MDPL terganggu. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang semangat saat memulai pelajaran atau pekerjaannya kembali. Kemudian peneliti melihat bahwa belum ada penindakan lebih lanjut terkait hal ini dari pihak sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian “Pengaruh Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung”. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu sekolah agar lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dapat diidentifikasi dengan hal-hal berikut:

1. Terdapat kekurangan pada sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran MDPL baik dari segi kuantitas dan kualitas, sehingga kegiatan pembelajaran siswa terganggu;
2. Rendahnya motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran MDPL ketika kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga siswa cenderung malas;
3. Belum adanya penindakan lebih lanjut mengenai pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran MDPL.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas dapat diperoleh gambaran permasalahan yang luas, sehingga selanjutnya masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada analisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dinilai dari segi persepsi

siswa yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) mengenai Laboratorium Komputer yang dikhususkan di SMK Negeri 6 Bandung dan motivasi berprestasi siswa yang juga dinilai dari segi persepsi siswa sendiri berdasarkan indikator dari McClelland untuk siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL pada bulan Mei 2018.

Pada pembatasan masalah ini, permasalahan kondisi sarana prasarana pendidikan dari segi persepsi siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung adalah kapasitas dan kondisi ruang di laboratorium komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

Sedangkan pembatasan masalah pada permasalahan kondisi sarana pendidikan dari segi persepsi siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung akan dibagi sebagai berikut:

1. Perabot di laboratorium komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
2. Perangkat pendidikan di laboratorium komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
3. Media pendidikan di laboratorium komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
4. Perangkat komputer di laboratorium komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
5. Perlengkapan lain di laboratorium komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

Kemudian, pembatasan permasalahan pada motivasi berprestasi siswa berdasarkan penilaian diri sendiri akan dibagi sebagai berikut:

1. Perasaan yang kuat yang dimiliki siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL.

2. Rasa tanggungjawab yang dimiliki siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL.
3. Kemampuan evaluatif yang dimiliki siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL.
4. Keinginan mengambil resiko yang dimiliki siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL.
5. Kemampuan kreatif dan inovatif yang dimiliki siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL.
6. Kecenderungan menyukai tantangan yang dimiliki siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung pada saat mata pelajaran MDPL.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi sarana prasarana pendidikan yang ada saat ini untuk mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kondisi sarana prasarana pendidikan terhadap motivasi berprestasi siswa di mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kondisi sarana prasarana pendidikan yang ada saat ini untuk mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

2. Mengetahui motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kondisi sarana prasarana pendidikan terhadap motivasi berprestasi siswa di mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Manfaat dari penelitian ini bagi kepala sekolah adalah untuk memberikan masukan tentang kondisi sarana dan prasarana untuk mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

### **2. Bagi Guru**

Manfaat dari penelitian ini bagi guru adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi berprestasi siswa di mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

### **3. Bagi Siswa**

Manfaat dari penelitian ini bagi siswa adalah menyalurkan keinginan dan harapan mereka untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih baik guna meningkatkan motivasi berprestasi mereka.

### **4. Bagi Peneliti**

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan dan gambaran mengenai pengaruh kondisi sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi berprestasi siswa di mata pelajaran MDPL di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab berupa sistematika yang disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi uraian tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab II berisi uraian tentang deskripsi teori, baik dari sumber buku, maupun sumber lain yang mendukung penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi uraian tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi uraian tentang hasil temuan dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V berisi uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi uraian tentang sumber yang dipakai untuk isi penelitian